BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Dari hasil perhitungan volume pekerjaan struktur atasuntuk Proyek Hotel Jaya Senen Blok III yang terdiri dari 5 item pekerjaan diantaranya pekerjaan kolom, balok, plat lantai, *shearwall* dan tangga, didapatkan rekapitulasi volume pekerjaan kolom diantaranya :

Item Pekerjaan	Beton M3	Bekisting M2	Besi Kg
a. Pekerjaan Kolom	489,52	1519,12	167815,05
b. Pekerjaan Balok	985,72	5933,48	278973,80
c. Pekerjaan *Shearwall*	719,16	8084,50	120968
d. Pekerjaan Plat lantai	584,64	3030,24	162260,81
e. Pekerjaan Tangga	91,56	819	404899,62

2. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas, biaya untuk Proyek Hotel Jaya Senen Blok III yang terdiri dari 5 item pekerjaan diantaranya pekerjaan kolom, balok, plat lantai, *shearwall* dan tangga, didapatkan biaya konstruksi fisik sebelum ppn untuk pekerjaan struktur atas sebesar Rp. 29.282.285.296,90. Analisa Harga Satuan Pekerjaan yang digunakan pada proyek Proyek Hotel Jaya Senen Blok III ini bersumber dari AHSP PUPR 2016 dan harga bahan dan upah yang digunakan bersumber dari kota Jakarta tahun 2020. Dari perhitungan diatas dapatlah harga per m2 dari proyek ini yaitu Rp. 2.694.358.235

   Adapun total biaya dan bobot yang didapatkan dari hasil perhitungan per item pekerjaan, diantaranya :

a. Pekerjaan Kolom = Rp 5.007.020.172 = 17%
b. Pekerjaan Balok = Rp. 10.007.222.669 = 34%
c. Pekerjaan *Shearwall* = Rp 5.633.182.797 = 19%
d. Pekerjaan Plat lantai = Rp 7914.003.352 = 27%
e. Pekerjaan Tangga = Rp 671.797.356 = 2%

3. Penyusunan *Schedule* proyek pembangunan Proyek Hotel Jaya Senen Blok III pada pekerjaan struktur atas yang telah disusun per lantai yang terdiri dari 5 item pekerjaan yang dilaksanakan selama 8 bulan kalender dengan durasi pekerjaan 32 minggu dengan total bobot 100% yang digambarkan dalam Kurva S.
4. Pada penyusunan *cash flow* proyek pembangunan Proyek Hotel Jaya Senen Blok III yang telah di susun uang muka sebesar 10% dan retensi 5% dari nilai proyek. Pembayaran *progress* dilakukan setiap bulan berdasarkan bobot kemajuan pekerjaan.

4.2. Saran

Dalam pembuatan tugas akhir ini, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan perhitungan volume (*taking off*), sebagai Quantity Surveyor diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
2. Dalam penyusunan rencana anggaran biaya pada proyek, seorang *Quantity Surveyor* haruslah dapat lebih teliti dalam pengerjaannya, hal ini dikarenakan apabila terdapat deviasi pada penyusunannya akan sangat berpengaruh pada jalannya proyek.
3. Dalam melakukan analisa harga satuan untuk menghitung rencana anggaran biaya tidak harus menggunakan buku analisa Standar Nasional Indonesia (SNI) yang didapat dari Menteri Pekerjaan Umum, dimana analisa dapat dilakukan melalui survei lapangan dalam menentukan koefisien/indeks yang akan digunakan.
4. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus dengan memperhitungkan sumber daya serta metode konstruksi yang dipakai.